

SKRIPSI

RESILIENSI EKONOMI RUMAH TANGGA PETANI DALAM PENGELOLAAN *UME TALANG* DI DESA LEBUNG GAJAH KECAMATAN TULUNG SELAPAN KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR



**RISKYA FITRIYATI
07021181621009**

**JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2020**

SKRIPSI

RESILIENSI EKONOMI RUMAH TANGGA PETANI DALAM PENGELOLAAN *UME TALANG* DI DESA LEBUNG GAJAH KECAMATAN TULUNG SELAPAN KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana S-1
Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya



**RISKYA FITRIYATI
07021181621009**

**JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2020**

HALAMAN PENGESAHAN

RESILIENSI EKONOMI RUMAH TANGGA PETANI
DALAM PENGELOLAAN *UME TALANG*
DI DESA LEBUNG GAJAH
KECAMATAN TULUNG SELARAN
KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR



SKRIPSI

Oleh:

RISKYA FITRIYATI
07021181621009

Indralaya, 23 Desember 2020

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Dadang Hikmah Purnama, M.Hum
NIP. 196507121993031003

Dr. Mulyanto, MA
NIP. 195611221983031002

Mengetahui

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya



Prof. Dr. Klagus Muhammad Sobri, M.Si.
NIP. 196311061990031001

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul "Resiliensi Ekonomi Rumah Tangga Petani Dalam Pengelolaan *Ume Talang* Di Desa Lebung Gajah Kecamatan Tulung Selapan Kabupaten Ogan Komering Ilir" telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Ujian Komprehensif Skripsi Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya pada Tanggal 8 Desember 2020

Indralaya, 23 Desember 2020

Ketua:

1. Dr. Dadang H Purnama, M.Hum
NIP.196507141993031003

Anggota:

2. Dr. Mulyanto, MA
NIP.195611221983031002
3. Dr. Zulfikri Suleman, MA
NIP.195907201985031002
4. Safira Soraida, S.Sos., M.Sos.
NIP.198209112006042001

Mengetahui:
Dekan FISIP



Prof. Dr. Klagus Muhammad Sobri, M.Si
NIP.196311061990031001

Ketua Jurusan Sosiologi,

Dr. Yunindyawati, S.Sos., M.Si
NIP. 197506032000032001

Universitas Sriwijaya



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
JURUSAN SOSIOLOGI

Jalan Raya Palembang Prabumulih KM. 32 Indralaya Kabupaten Ogan Ilir (OI) 30662
Telp. (0711) 580572 Fax. (0711) 58050572 Kode Pos. 30662

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Riskya Fitriyati
NIM : 07021181621009
Jurusan : Sosiologi
Konsentrasi : Perencanaan Sosial
Judul Skripsi : Resiliensi Ekonomi Rumah Tangga Petani Dalam
Pengelolaan *Ume Talang* Di Desa Lebung Gajah
Kecamatan Tulung Selapan Kabupaten Ogan
Komering Ilir
Alamat : Jalan Tanah Mas Perumahan Azhar Blok I2 No. 2
RT.15 RW.08 Kelurahan Tanah Mas Kecamatan
Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin.
No Hp : 085289039635

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis di atas merupakan karya sendiri, disusun dari hasil penelitian berdasarkan kaidah-kaidah ilmiah yang berlaku. Apabila kelak terbukti bahwa skripsi saya di atas merupakan jiplakan karya orang lain (*plagiarisme*) saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Surat pernyataan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Indralaya, 8 Desember 2020

Yang buat pernyataan,

Riskya Fitriyati

NIM. 07021181621009

HALAMAN PERSEMBAHAN

“We can’t control the event happening to us. But, what we can control is our feeling and emotions towards the event. You are in control of your own life”

(Jonathanend)

“Because hardships breeds resilience”

(Penulis)

“Jadilah baik, karena semesta paham timbal balik”

(Herlind)

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

- ❖ Orang tua dan keluarga yang tidak henti-hentinya selalu mendukung
- ❖ Teman-teman seperjuangan
- ❖ Almamater

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya ucapkan kehadiran Allah SWT karena berkat rahmat dan karunia-Nya saya dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Resiliensi Ekonomi Rumah Tangga Petani Dalam Pengelolaan *Ume Talang* di Desa Lebung Gajah Kecamatan Tulung Selapan Kabupaten Ogan Komering Ilir”.

Pada penyusunan skripsi ini saya berusaha semaksimal mungkin supaya skripsi dapat terselesaikan dengan baik. Saya pun menyadari selaku manusia biasa yang masih kurang ilmu pengetahuan dalam proses penyusunan skripsi ini masih banyak kesalahan dan kekurangan. Pada skripsi ini masih banyak kekurangan dan kesalahan yang dilakukan oleh peneliti sehingga mohon sekiranya untuk diberikan kritik ataupun saran guna menjadikan skripsi ini menjadi lebih baik. Saya juga menyadari bahwa skripsi ini tidak akan terselesaikan tanpa dukungan dan bantuan dari berbagai pihak, sehingga pada kesempatan ini peneliti ingin memberikan ucapan terima kasih kepada:

1. Allah SWT yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang memberikan banyak nikmat, baik itu kesehatan, waktu, rezeki, pengetahuan sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Prof Dr. Ir. H. Anis Saggaf, MSCE selaku Rektor Universitas Sriwijaya
3. Bapak Prof Ir. Zainuddin Nawawi, Ph.D selaku Wakil Rektor I Bidang Akademik Universitas Sriwijaya.
4. Bapak Prof. Dr. Taufiq Marwa, SE., M.Si. selaku Wakil Rektor II Bidang Umum, Kepegawaian, dan Keuangan Universitas Sriwijaya
5. Bapak Iwan Stia Budi, S.KM., M.Kes. selaku Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan dan Alumni Universitas Sriwijaya.
6. Bapak Prof. Dr. Ir. M. Said, M.Sc. selaku Wakil Rektor IV Bidang Perencanaan dan Kerja Sama Universitas Sriwijaya.
7. Bapak Prof. Dr. Kgs. Muhammad Sobri, M.Si. selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.

8. Bapak Prof. Dr. Alfitri , M.Si. selaku Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
9. Bapak Sofyan Effendi, S.IP., M.Si. selaku Wakil Dekan II Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
10. Bapak Dr. Andy Alfatih, MPA. Selaku Wakil Dekan III Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
11. Ibu Dr. Yunindyawati, S.Sos., M.Si. selaku Ketua Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
12. Ibu Safira Soraida, S.Sos., M.Sos. selaku Sekretaris Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
13. Bapak Dadang Hikmah Purnama, M.Hum selaku Dosen Pembimbing I yang telah bersedia meluangkan waktu, pikiran dan tenaga untuk membimbing dengan sabar, memberikan arahan, nasihat, pandangan, pengetahuan baru, dan dukungan moril yang sangat membantu dalam proses penyusunan skripsi dari awal hingga akhir.
14. Bapak Dr. Mulyanto, MA. Selaku Dosen Pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktu, pikiran dan tenaga untuk membimbing dengan sabar, memberikan arahan, nasihat, pandangan, pengetahuan baru, dan dukungan moril yang sangat membantu dalam proses penyusunan skripsi dari awal hingga akhir.
15. Bapak Dr. Zulfikri Suleman, MA. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan bimbingan dan nasihat dalam memilih mata kuliah.
16. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya yang telah mendidik dan memberikan pengetahuan serta pengalaman baru kepada saya selama masa perkuliahan.
17. Mbak Yuni Yunita selaku Admin Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya yang telah sangat membantu dalam segala proses administrasi.
18. Kedua orang tua saya yang telah menjadi penyemangat, memberikan dukungan baik moril maupun materil dalam proses penyusunan skripsi.

19. Bapak Tamim selaku Kepala Desa Lebung Gajah yang bersedia menerima dan menyambut dengan hangat saya sehingga memudahkan saya dalam mendapatkan data untuk skripsi ini.
20. Seluruh informan dan penduduk di Desa Lebung Gajah yang telah bersedia mengorbankan waktu dan pengalamannya sehingga memudahkan saya dalam proses penyusunan skripsi.
21. Terima kasih kepada Rhamadeta, Maya, Neta, Messy, Ecak, Kaza, Diah, Tiwi, Nana, dan Putri yang telah memberikan motivasi dan informasi dalam penyusunan skripsi sampai penulis bisa wisuda.
22. Teman-teman seperjuangan yang tidak dapat dituliskan satu-persatu yang telah berbagi semangat, pikiran, waktu, dan dukungan sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.

Palembang, 18 November 2020

Penulis

RINGKASAN

Resiliensi ekonomi rumah tangga petani *Ume Talang* di Desa Lebung Gajah memiliki variasi yang berbeda tergantung pada modal dan strategi yang digunakan oleh petani *Ume Talang*. Objek dalam penelitian ini ialah rumah tangga petani *Ume Talang* di Desa Lebung Gajah, Kecamatan Tulung Selapan, Kabupaten Ogan Komering Ilir, Sumatera Selatan. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji secara mendalam mengenai modal dan strategi yang digunakan oleh petani *Ume Talang* di Desa Lebung Gajah sehingga memiliki ketahanan (resiliensi) terhadap larangan untuk mengelola hutan dan lahan dengan cara dibakar. Penelitian ini menggunakan konsep resiliensi ekonomi dari Buheji, konsep modal dari Ellis dan konsep strategi dari Scoones. Metode yang digunakan dalam penelitian ini deskriptif kualitatif dengan informan utamanya ialah Petani *Ume Talang*, serta informan pendukung yaitu kepala desa yang mengetahui tentang *Ume Talang*, dan masyarakat di Desa Lebung Gajah yang mengetahui tentang *Ume Talang*. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini ialah menggunakan wawancara mendalam, observasi dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini dapat diketahui modal yang dimiliki petani *Ume Talang* di Desa Lebung Gajah meliputi modal sumber daya alam yang berasal dari pengelolaan dan produktivitas lahan garapan, modal manusia yang berasal dari anggota rumah tangga untuk bekerja membantu, modal sosial berasal dari hubungan kekerabatan dan jaringan sosial yang dimiliki, dan modal finansial berasal dari utang dan pinjaman dan menjual lahan. Adanya variasi modal yang dimiliki oleh petani membentuk strategi yang berbeda pula antar masing-masing rumah tangga petani. Adapun strategi yang digunakan ialah mengganti hasil lahan garapan, mengganti jenis mata pencaharian, dan menambah jenis mata pencaharian.

Kata Kunci: Resiliensi, Modal, Strategi, Petani, *Ume Talang*

Indralaya, 23 Desember 2020
Mengetahui/Menyetujui,

Pembimbing I



Dr. Dadang Hikmah Purnama, M.Hum

NIP. 196507121993031003

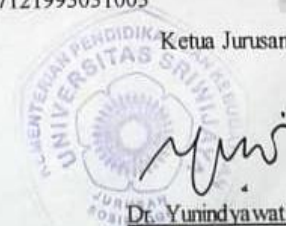
Pembimbing II



Dr. Mulyanto, MA

NIP. 195611221983031002

Ketua Jurusan Sosiologi



Dr. Yunindya wati, S.Sos., M.Si

NIP. 197506032000032001

SUMMARY

The resilience economy of household Ume Talang peasants in Lebung Gajah Village has different variations, depending on the capital and strategies used by Ume Talang peasants. The object of this research is the household Ume Talang peasants in Lebung Gajah Village, Tulung Selapan District, Ogan Komering Ilir Regency, South Sumatra. This research aims to examine in depth the capital and strategies used by Ume Talang peasants in Lebung Gajah Village that they have resilience against the prohibition of managing forests and land by burning. This study used the concept of resilience economy from Buheji, the concept of capital from Ellis and the concept of strategy from Scoones. The method used in this research is descriptive qualitative with the main informant is Ume Talang peasants, as well as the supporting informants are chief of village who knows about Ume Talang and the people in Lebung Gajah Village who knows about Ume Talang. The techniques of data collection in this study were in-depth interviews, observation and documentation. The results of this study can be seen that the capital owned by Ume Talang peasants in Lebung Gajah Village includes natural resource capital from the management and productivity of arable land, human capital that comes from household members who work to help, social capital comes from kinship and social networks, and financial capital comes from debt, loans and selling land. The variations in the capital owned by peasants also form different strategies between each farmer household. The strategy used is to change the yield of arable land, change the type of livelihood, and increase the type of livelihood.

Keywords: Resilience, Capital, Strategy, Farmers, Ume Talang

Indralaya, December 23, 2020

Certify,

Advisor I



Dr. Dadang Hikmah Purnama, M.Hum

NIP. 196507121993031003

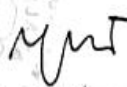
Advisor II



Dr. Mulvanto, MA

NIP. 195611221983031002

Head of Sociology Department



Dr. Yunindyawati, S.Sos., M.Si

NIP. 197506032000032001

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
RINGKASAN	x
SUMMARY	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
1.3.1 Tujuan Umum.....	6
1.3.2 Tujuan Khusus	6
1.3.3 Manfaat Akademis.....	7
1.3.4 Manfaat Praktis.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN	8
2.1 Tinjauan Pustaka	8
2.2 Kerangka Pemikiran.....	16
2.2.1 Resiliensi Ekonomi.....	16
2.2.2 Modal Rumah Tangga Petani	17
2.2.3 Strategi Ekonomi Rumah Tangga Petani	18
2.2.4 Rumah Tangga Petani Dalam Pengelolaan <i>Ume Talang</i>	21
2.3 Bagan Kerangka Pemikiran.....	23
BAB III METODE PENELITIAN	24

3.1 Desain Penelitian	24
3.2 Lokasi Penelitian	24
3.3 Strategi Penelitian	25
3.4 Fokus Penelitian	25
3.5 Jenis dan Sumber Data	27
3.6 Penentuan Informan	28
3.7 Peranan Peneliti	29
3.8 Keterbatasan Penelitian	30
3.9 Unit Analisis Data	31
3.10 Teknik Pengumpulan Data	31
3.11 Teknik Pemeriksaan dan Keabsahan Data	33
3.12 Teknik Analisis Data	34
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	37
4.1 Gambaran Umum Desa Lebung Gajah	37
4.2 Kalender Musim Pertanian	41
4.3 Komposisi Kependudukan	43
4.4 Komposisi Ekonomi Penduduk	45
4.5 Variasi Pendapatan Masyarakat	46
4.6 Deskripsi Informan Penelitian	47
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	52
5.1 Kondisi Ekonomi Rumah Tangga Petani <i>Ume Talang</i>	52
5.1.1 Potret Ekonomi Rumah Tangga Petani <i>Ume Talang</i>	52
5.1.2 <i>Ume Talang</i> yang Dilarang	62
5.2 Modal Rumah Tangga Petani <i>Ume Talang</i>	69
5.2.1 Penguasaan dan Produktivitas Pengelolaan Lahan	69
5.2.2 Tenaga Kerja Bantuan dari Anggota Rumah Tangga Petani	74
5.2.3 Hubungan Kekerabatan dan Jaringan Sosial	77
5.2.4 Utang dan Pinjaman	80
5.2.5 Menjual Lahan	81

5.3 Strategi Rumah Tangga Petani <i>Ume Talang</i>	84
5.3.1 Mengganti Hasil Lahan Garapan	85
5.3.2 Berganti Mata Pencaharian.....	88
5.3.3 Menambah Jenis Mata Pencaharian	90
5.4 Resiliensi Ekonomi Rumah Tangga Petani <i>Ume Talang</i>	94
BAB VI PENUTUP	96
6.1 Kesimpulan.....	96
6.2 Saran	97
DAFTAR PUSTAKA	98
LAMPIRAN	102

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Rekapitulasi Kebakaran Hutan Sumsel.....	2
Tabel 1.2 Penggunaan Lahan di Desa Lebung Gajah.....	4
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	15
Tabel 3.1 Fokus Penelitian.....	26
Tabel 4.1 Sejarah Pemerintahan Di Desa Lebung Gajah.....	38
Tabel 4.2 Kepemimpinan Tradisional di Desa Lebung Gajah.....	40
Tabel 4.3 Kalender Musim Pertanian di Desa Lebung Gajah.....	41
Tabel 4.4 Jumlah Penduduk di Desa Lebung Gajah.....	44
Tabel 4.5 Jumlah Penduduk Berdasarkan Usia di Desa Lebung Gajah.....	44
Tabel 4.6 Jumlah Penduduk Berdasarkan Pendidikan.....	45
Tabel 4.7 Jenis Mata Pencaharian Desa Lebung Gajah.....	46
Tabel 4.8 Data Informan Utama.....	50
Tabel 4.9 Data Informan Pendukung.....	51
Tabel 5.1 Kontribusi Pendapatan dan Jenis Pekerjaan Rumah Tangga Petani.....	57
Tabel 5.2 Pola Penguasaan Lahan di Desa Lebung Gajah.....	65
Tabel 5.3 Kepemilikan Lahan oleh Petani.....	66
Tabel 5.4 Bentuk Modal Rumah Tangga Petani.....	78
Tabel 5.5 Resiliensi Ekonomi Rumah Tangga Petani.....	89

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sebaran luas lahan gambut yang dimiliki Indonesia berdasarkan dari data *Global Wetlands* tahun 2004 yaitu mencapai 20,6 juta hektare, sekitar 10,8% dari luas daratan di Indonesia. Lahan gambut banyak tersebar terutama di pulau Kalimantan, Sumatera dan Papua. Lahan basah tropis terluas di Indonesia berada di Pulau Sumatera, yang memiliki sebaran seluas 7,2 juta hektare. Menurut Wahyunto (dalam Martin, 2010) pada umumnya lahan basah ini terdapat di sepanjang pantai timur, dan kebanyakan berada di Provinsi Riau, Jambi dan Sumatera Selatan. Berdasarkan data dari Balai Penelitian Kehutanan Palembang luas lahan gambut di Ogan Komering Ilir mencapai 769 ribu hektare.

Aktivitas pertanian dalam pengelolaan lingkungan dengan kondisi lahan gambut ialah dengan *Ume Talang*. *Ume Talang* merupakan ladang atau tegalan diusahakan di daerah yang kering, yaitu daerah hutan yang terletak jauh dari sungai dan tidak terlanda air pasang yang berasal dari anak sungai. Model bercocok tanam untuk membuka ladang dengan cara membakar lahan kurang lebih seluas 1 hektare, dan telah diberi batas-batas, sehingga api tidak akan menyebar (Abdullah dkk, 1986). Batas-batas itu adalah sekat bakar yang harus dimiliki dalam melakukan *Ume Talang* dengan ukuran lebar minimal 2 meter keliling.

Dr. Najib Asmani seorang staf khusus Gubernur Sumsel pada masa Alex Noerdin, menjelaskan bahwa akibat kebakaran gambut selama puluhan tahun sehingga mengalami degradasi akibat adanya penebangan kayu baik itu legal maupun illegal, selain itu juga dikarenakan oleh aktivitas pertanian dan perkebunan rakyat. Provinsi Sumatera Selatan mengalami kebakaran yang sangat parah setiap tahunnya. Ansori selaku Kabid Penanganan Kedaruratan BPBD Sumsel menjelaskan, berdasarkan titik panas atau *hotspot* pada tahun 2019, kebakaran hutan dan lahan yang terjadi di Sumsel ialah sebanyak 1.297 titik. Dari jumlah itu, 864 titik berada di wilayah Kabupaten OKI. Setiap tahunnya peristiwa

kebakaran hutan dan lahan selalu terjadi peningkatan yang signifikan, seperti yang diuraikan pada Tabel 1.1

Tabel 1.1
Rekapitalusi Luas Kebakaran Hutan di Provinsi Sumatera Selatan
dari Tahun 2014-2019

Tahun	Luas kebakaran (Ha)
2014	8.504,86
2015	646.298,80
2016	8.784,91
2017	3.625,66
2018	16.226,60
2019	52.716,00
Total	736.156,83

Sumber : Sipongi Menlhk (citra satelite landsat 8 OLI/TIRS)

Menurut Setijono (2003) faktor alam bukanlah penyebab kebakaran hutan dan lahan di Sumsel tetapi hal itu disebabkan oleh kegiatan yang dilakukan manusia dalam mengelola hutan dan lahan. Dari dulu sudah dilakukan turun-temurun, petani dan masyarakat desa menggunakan api untuk membantu dan menyokong penghidupan serta melakukan usaha tani mereka. Pendapatan masyarakat yang rendah, menyebabkan masyarakat tidak memiliki pilihan lain selain menggunakan api, yang merupakan cara yang murah, mudah, dan cepat dalam melakukan kegiatan pertaniannya, hal ini merupakan akar penyebab terjadinya kebakaran hutan dan lahan. Kegiatan pertanian yang dilakukan dengan menggunakan api oleh para petani ialah seperti berkebun, sawah sonor, berburu, menangkap ikan serta membuka ladang.

Akibat peristiwa kebakaran hutan dan lahan yang terus terjadi secara berulang-ulang salah satunya menyebabkan bencana kabut asap sampai ke antar negara, sehingga pemerintah membuat peraturan seperti pada Peraturan Pemerintah nomor 4 Tahun 2001 pasal 11 yang menyebutkan bahwa: “*Setiap orang dilarang melakukan kegiatan pembakaran hutan dan atau lahan*”. Larangan pembukaan lahan dengan cara membakar ini juga diperkuat dengan Undang-Undang nomor 18 Tahun 2004 tentang Perkebunan pasal 26 juga dimana dijelaskan bahwa: “*Setiap pelaku usaha perkebunan dilarang membuka dan mengolah lahan dengan cara pembakaran yang berakibat terjadinya pencemaran*

dan kerusakan fungsi lingkungan hidup. Ancaman hukuman untuk pelanggaran pasal tersebut 3-10 tahun penjara atau denda 3-10 miliar”.

Berbeda pada Undang-Undang tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup, nomor 32 Tahun 2009 dalam pasal 69 ayat (1), huruf h menyebutkan bahwa: *“Melakukan pembukaan lahan dengan cara membakar adalah perbuatan yang dilarang, namun sepanjang masyarakat setempat (masyarakat lokal) melakukan pembakaran tidak lebih dari dua hektare, pada saat pembakaran dibuat sekat bakar untuk menghalangi merembetnya api, maka pembukaan lahan tersebut dibenarkan dan dilindungi oleh undang-undang”.* Selain itu ditegaskan pula pada pasal 69 ayat (2) disebutkan: *“Ketentuan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf h memperhatikan dengan sungguh-sungguh kearifan lokal di daerah masing-masing”.*

Terjadinya ketidakharmonisan dalam mengeluarkan peraturan perundang-undangan menjadikan masyarakat juga terkena dampaknya. *Ume Talang* yang semula menjadi mata pencaharian sebagian rumah tangga di Desa Lebung Gajah kini telah dilarang untuk dilakukan. untuk membuka lahan perladangan dengan cara dibakar, dalam hal ini terutama *Ume Talang* untuk menanam padi. Pada pemetaan sosial Badan Restorasi Gambut tahun 2018 *Ume Talang* untuk pengelolaan padi sudah tidak dilakukan lagi oleh masyarakat di Desa Lebung Gajah sejak tahun 2015 dan digantikan *beume* dengan karet, buah, serta sayur-sayuran.

Pada masa lalu, sebelum kebakaran hutan dan lahan pada tahun 1997. Pola dan praktek pembukaan lahan tidak pernah menjadi masalah yang serius dan kompleks karena bagi masyarakat lokal setempat, membakar sudah merupakan bagian dari kultur dalam kegiatan pembukaan dan pembersihan lahan (Yunardy dan Ulya, 2013). Pembakaran yang dilakukan dengan sengaja untuk tujuan tertentu seperti yang dilakukan oleh petani sudah menjadi kearifan untuk membuka perladangan baru. Walaupun dengan cara membakar para petani tetap dapat waspada dan sudah melakukan persiapan setiap melakukan pembakaran lahan untuk ladang (FFPCP, 2001)

Akibatnya dilarangnya praktek pembukaan hutan dan lahan dengan cara dibakar masyarakat kehilangan mata pencaharian dan mencari mata pencaharian alternatif. Seperti yang diungkapkan oleh Heri, seorang warga Desa Lebung Gajah yang sudah 5 tahun ini tidak *beume* padi dan menggantinya dengan menanam *beume* karet. Rumah tangga petani yang sebelumnya menggantungkan hidupnya kepada dunia perladangan, sekarang mencari penghidupan yang lain, antara lain menjadi pencari ikan, pengusaha & buruh burung walet selain itu juga mencari pekerjaan sebagai buruh bangunan ke kota. Penggunaan lahan di Desa Lebung Gajah dapat dilihat pada Tabel 1.2.

Tabel 1.2
Penggunaan Lahan di Desa Lebung Gajah Tahun 2018

No	Penggunaan Lahan	Luasan (Ha)
1.	Pemukiman	38,61
2	Rumah Walet	71,01
3	Tempat Pemakaman Umum	0,56
4	<i>Beume</i> kebun karet masyarakat	3.328,75
5	<i>Beume</i> buah-buahan dan sayuran	4,75
6	Rawa	2.386,41
7	Pasar desa	0,76
8	Akasia (PT. BMH)	4.690,81
9	Camp PT. BMH	7,93
Total luas		10.529,59

Sumber: Badan Restorasi Gambut 2018

Terlepas dari larangan pengelolaan hutan dan lahan dengan cara dibakar, ternyata masih ada masyarakat yang mengelola *Ume Talang*. Pengelolaan ini dilakukan dengan jenis tanaman dan hasil yang berbeda. *Ume Talang* untuk menanam padi tidak lagi dilakukan masyarakat semenjak tahun 2015 karena memerlukan pembakaran lahan pada prosesnya. *Ume Talang* padi memiliki perbedaan dengan pertanian *sonor*. Pertanian sistem *sonor* merupakan pengelolaan padi di lahan gambut dengan mekanisme bakar, tabur dan panen tanpa penyiapan lahan (Mulyanto, 2019), pertanian *sonor* dilakukan pada saat musim kemarau panjang. Sedangkan *Ume Talang* selain ditanami dengan padi juga bisa ditanami dengan karet, sayuran, dan buah-buahan. Pada pengelolaannya

beume memerlukan perawatan oleh karena itu dibangun *talang* seperti pondok kecil untuk menjaga, memelihara dan merawat. Pada sistem *sonor* tidak ada kegiatan pemeliharaan padi pengairan sawah pun dilakukan dengan sistem tadah hujan. Setelah padi di sebar padi dibiarkan tumbuh sekitar 6 (enam) bulan kemudian padi akan dipanen.

Bergantinya hasil dari pengelolaan *Ume Talang* karena dilarang membakar sehingga banyak masyarakat untuk *beume* karet, sayuran dan buah-buahan. Hal ini dilakukan untuk bertahan hidup karena hasil panen dari *Ume Talang* ini diperuntukkan agar mencukupi kehidupan sehari-hari. Memiliki mata pencaharian merupakan salah satu strategi bertahan hidup masyarakat. Memiliki sistem mata pencaharian merupakan cara untuk bertahan hidup, ataupun memperbaiki status kehidupan. Pada saat seseorang atau suatu rumah tangga mengalami krisis atau guncangan dalam mata pencahariannya dalam hal ini mereka akan berusaha untuk bertahan dan mengembalikan ke posisi semula agar bisa bertahan dan pulih untuk menjadi lebih baik. Kemampuan tersebut dapat disebut juga dengan ketahanan (resiliensi). Strategi ekonomi yang diterapkan oleh rumah tangga akan berbeda pada saat kondisi normal dan kondisi krisis. Kondisi krisis akan memaksa untuk berbuat lebih agar bisa menghadapi krisis tersebut.

Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini menjadi penting untuk diteliti untuk melihat resiliensi ekonomi rumah tangga petani dalam pengelolaan *Ume Talang*. Hal ini berkaitan dengan perubahan terutama perubahan mata pencaharian ekonomi rumah tangga petani sehingga harus mencari mata pencaharian alternatif agar mampu bertahan hidup. Selain itu mengkaji lebih dalam mengenai strategi rumah tangga petani dengan modal yang dimiliki sehingga mampu menghadapi krisis dikarenakan adanya larangan pembukaan hutan dan lahan dengan cara dibakar, dan perubahan pengelolaan lahan karena adanya kebijakan atau peraturan yang tumpang tindih. Bila hal ini tidak diteliti dapat berakibat pada petani akan kehilangan mata pencaharian utamanya. Dengan demikian, penelitian ini akan mengkaji lebih dalam mengenai bagaimana ketahanan atau resiliensi ekonomi

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, rumusan masalah dari penelitian ini adalah bagaimana resiliensi ekonomi rumah tangga petani dalam pengelolaan *Ume Talang* di Desa Lebung Gajah Kecamatan Tulung Selapan Kabupaten Ogan Komering Ilir ?

Kemudian dari rumusan masalah umum tersebut peneliti merumuskan ke dalam pertanyaan penelitian yaitu:

1. Bagaimana kondisi ekonomi rumah tangga petani dalam pengelolaan *Ume Talang* di Desa Lebung Gajah Kecamatan Tulung Selapan Kabupaten Ogan Komering Ilir ?
2. Apa saja modal rumah tangga yang dimiliki petani dalam pengelolaan *Ume Talang* Desa Lebung Gajah Kecamatan Tulung Selapan Kabupaten Ogan Komering Ilir ?
3. Bagaimana bentuk strategi rumah tangga petani dalam pengelolaan *Ume Talang* di Desa Lebung Gajah Kecamatan Tulung Selapan Kabupaten Ogan Komering Ilir ?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk memahami resiliensi ekonomi rumah tangga petani dalam pengelolaan *Ume Talang* di Desa Lebung Gajah Kecamatan Tulung Selapan Kabupaten Ogan Komering Ilir.

1.3.2 Tujuan Khusus

Tujuan khusus dari penelitian ini adalah:

1. Untuk memahami kondisi ekonomi rumah tangga petani dalam pengelolaan *Ume Talang* di Desa Lebung Gajah Kecamatan Tulung Selapan Kabupaten Ogan Komering Ilir.
- 2.. Untuk memahami modal yang dimiliki rumah tangga petani *Ume Talang* di Desa Lebung Gajah Kecamatan Tulung Selapan Kabupaten Ogan Komering Ilir.

3. Untuk memahami bentuk strategi rumah tangga petani *Ume Talang* di Desa Lebung Gajah Kecamatan Tulung Selapan Kabupaten Ogan Komering Ilir.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaar Akademis

Penelitian ini dapat menambah khazanah, wawasan ilmu pengetahuan dan dapat menjadi sumber referensi bagi perkembangan ilmu-ilmu sosial, khususnya Sosiologi Pedesaan dan Sosiologi Lingkungan yaitu mengenai resiliensi rumah tangga petani, *livelihood strategy* dan pola praktek pembukaan hutan dan lahan. serta dapat dijadikan masukan dan bahan perbandingan bagi pihak terkait untuk lebih memperhatikan masyarakat pedesaan dan pengelolaan hutan dan lahan yang baik.

1.4.2 Manfaat Praktis

Melalui hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan untuk menyusun dan membuat formulasi kebijakan bagi pemerintah dan dinas terkait mengenai praktek dan pengelolaan sumber daya alam berupa hutan dan lahan. Kemudian dapat memberikan pemahaman kepada masyarakat terutama masyarakat yang melakukan *Ume Talang* untuk mendayagunakan hutan dan lahan secara baik dan lestari.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Abdullah, Makmoen dkk. 1986. *Sistem Ekonomi Tradisional Daerah Sumatera Selatan*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Buheji, Mohamed. 2018. *Understanding The Power Of Resilience Economy (Kindle Edition)*. USA: Author House
- Bungin, Burhan. 2015. *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Creswell, John W. 2015. *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ellis F. 2000. *Rural Livelihood and Diversity in Development Countries*. New York. US: Oxford University Press
- Miles, M.B., Huberman, A.M. dan Saldana, J. 2014. *Qualitative Data Analysis: A Method Sourcebook (3rd ed)*. California: SAGE Publications.
- Moleong, Lexy J. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif: Edisi Revisi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Scoones, Ian. 1998. *Sustainable A Rural Livelihoods Frameworks For Analysisi*. Brighton UK: Institute of Development Studies.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.

Jurnal Ilmiah

- Barrow, C. 2006. *Environmental managemet for sustainable development*. Routledge. <https://www.taylorfrancis.com/books/9780203016671> Diakses pada 23 November 2019.
- Bryant, Keith.W dan Zick , Cathleen.D. 2006. *The Economic Organization of The Household: 2nd ed*. Cambridge University Press. http://uniport.edu.ng/The_Economic_Organization_Of_The_Household_Bryant_W_Keith_Zick_Cathleen_D.pdf Diakses pada 22 November 2019.
- DFID. 1999-2001. *Sustainable livelihoods guidance sheets*. Retrived from www.livelihoods.org Diakses pada 5 Juli 2020.
- FFPCP. 2001. *Pengelolaan Kebakaran Lahan dan Hutan di Sumatera Selatan : Tanggung Jawab Kita Bersama. Sebuah Lokakarya awal Proceedings*,

- Land and Forest Fire Workshop South Sumatra*. FFPCP, Uni Eropa dan Departemen Kehutanan. Palembang, 24 – 25 Oktober 2001. <https://adoc.tips/pengelolaan-kebakaran-lahan-dan-hutan-di-sumatera-selatan-ta.html> Diakses pada 24 November 2019
- Hafis, H., Hubeis, A. V., Amanah, S., & Fatchiya, A. 2017. Kapasitas Petani Padi Sawah Irigasi Teknis dalam Menerapkan Prinsip Pertanian Ramah Lingkungan di Sulawesi Tengah. <http://124.81.126.57/handle/123456789/1897> Diakses pada 13 Oktober 2020.
- Hafsaridewi, Rani., dkk. 2018. Resiliensi nelayan terhadap ketersediaan sumberdaya perikanan di Kepulauan Karimunjawa. *Jurnal Pengelolaan Sumber Daya Alam dan Lingkungan*, Vol 9(2). <https://journal.ipb.ac.id/index.php/jpsl/article/view/21341/17580> Diakses pada 4 November 2019.
- Kusdiane, A. C., Kolopaking, L. M., & Barus, B. 2018. Faktor yang Mempengaruhi Alih Fungsi lahan Pertanian Pangan di Kabupaten Pandeglang. *Sodality, Jurnal Sosiologi Pedesaan*, 6(2). https://scholar.google.com/scholar?cites=16258181572681971353&as_sdt=2005&sciodt=0,5&hl=id Diakses pada 8 Oktober 2020
- Martin, E., & Winarno, B. 2010. Peran Parapihak dalam Pemanfaatan Lahan Gambut; Studi Kasus di Kabupaten Ogan Komering Ilir, Sumatera Selatan. *Jurnal Analisis Kebijakan Kehutanan*, 7(2), 81-95. <http://ejournal.forda-mof.org/ejournal-litbang/index.php/JAKK/aview/271> Diakses pada 4 November 2019.
- Marseva, A. D., Putri, E. I. K., & Ismail, A. 2016. Analisis Faktor Resiliensi Rumah Tangga Petani dalam Menghadapi Variabilitas Iklim. *Jurnal Ekonomi dan Pembangunan Indonesia*, 17(1), 15-27. <https://pdfs.semanticscholar.org/f3f3/8444165d5023ff5fe25b2d81309cf79a09b7.pdf> Diakses pada 3 November 2019.
- Mulyanto. 2019. The Sonor farming Tradition on Forest and Land Fire in Ogan Komering Ilir Regency South Sumatera. *Advances in Social Sciences, Education and Humanities Research, Volume 323*.
- Nasir, I., & Mulyana, A. (2005). Analisis Struktur dan Distribusi Pendapatan Rumah Tangga Petani di Lahan Rawa Lebak. *Jurnal AGRISEP Kajian Masalah Sosial Ekonomi Pertanian dan Agribisnis*, 14(1), 97-107. <https://ejournal.unib.ac.id/index.php/agrisep/article/view/598> Diakses pada 5 November 2019.
- Pattiselanno, A. E., & Laimeheriwa, S. 2018. Strategi Nafkah Dan Pola Adaptasi Terhadap Anomali Curah Hujan Di Desa Tomra Kecamatan Leti Kabupaten Maluku Barat Daya. *Sepa: Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian*

- dan Agribisnis, 17(1), 24-32.
<https://jurnal.uns.ac.id/sepa/article/view/39436> Diakses 16 Oktober 2020.
- Patria, Andreas D. 2013. *Model Resiliensi Sistem Sosial-Ekologi Perikanan Skala Kecil : Studi Kasus Pada Wilayah Pesisir Kabupaten Cilacap, Provinsi JawaTengah*.<http://repository.ipb.ac.id/jspui/bitstream/123456789/66774/1/2013apa.pdf> Diakses pada 4 November 2019
- Saraswati, Y., & Dharmawan, A. H. 2014. The Livelihood Resilience of Forest Community Farmer Household in Giriwoyo, Wonogiri. *Sodality: Jurnal SosiologiPedesaan*, 2(1).<http://jurnal.ipb.ac.id/index.php/sodality/article/view/9413> Diakses pada 1 Desember 2019.
- Sardjono, M.A. 2004. *Mosaik Sosiologis Kehutanan: Masyarakat Lokal, Politik dan Kelestarian Sumberdaya*, Debus Press, Yogyakarta
<https://catalogue.nla.gov.au/Record/3512131> Diakses pada 4 November 2019
- Susanto, A., Rusdiyanto, E., & Suhardianto, A. 2012. Model resiliensi masyarakat pesisir Kota Semarang yang berkelanjutan. *Laporan Penelitian Hibah Bersaing, Dikti, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Jakarta*.
https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=model+resiliensi+masyarakat+pesisir+kota+semarang+&btnG= diakses pada 4 November 2019.
- Hidayani, S. 2017. Resiliensi Terumbu Karang Dalam Perspektif Ekologi Sebagai Instrumen Konservasi. *Jurnal Biologi Tropis*, 17(2), 15-27.
<http://www.jurnalfkip.unram.ac.id/index.php/JBT/article/view/402> Diakses pada 3 November 2019.
- Sariah, S. H. 2017. Resiliensi Terumbu Karang dalam Perspektif Ekologi sebagai Instrumen Konservasi. *Jurnal Biologi Tropis*, 15-27.
<https://www.neliti.com/publications/273836/resiliensi-terumbu-karang-dalam-perspektif-ekologi-sebagai-instrumen-konservasi> Diakses pada 2 November 2019.
- Setijono, Djoko. 2004. Kehidupan Masyarakat dan Kaitannya dengan Kebakaran Lahan Rawa/Gambut di Kabupaten Ogan Komering Ilir Propinsi Sumatera Selatan. *dalam: Suyanto. Chokalingam, U. & P. Wibowo (editor). 2004. Kebakaran di Lahan Rawa/Gambut di Sumatera : Masalah dan Solusi. Prosiding Semiloka (with English Summary), Palembang, Sumatera Selatan 10-11 Desember 2003. CIFOR*.
<https://www.worldagroforestry.org/downloads/Publications/PDFS/RP04344.pdf> Diakses pada 22 November 2019.
- Shaleh, M., Abdoellah, O. S., & Dhahiyat, Y. 2014. Resiliensi Sosial Terkait Akses Sumber Daya Masyarakat Nelayan: Perspektif Political Ecology. *Sosiohumaniora*, 16(3), 290-295.

<http://journal.unpad.ac.id/sosiohumaniora/article/viewFile/5769/3081>

Diakses pada 2 November 2019.

- Suyanto, Chokalingam, U. & P, Wibowo. 2004. Kebakaran di Lahan Rawa/Gambut di Sumatera : Masalah dan Solusi. *Prosiding Semiloka (with English Summary)*, Palembang, Sumatera Selatan 10-11 Desember 2003.
- Tendean, M., Umboh, S. J. K., Wantasen, E., & Elly, F. H. (2019). Alokasi Tenaga Kerja Rumah tangga Tani Penerima Bantuan Modal Ternak Sapi Di Kecamatan Kawangkoan Barat. *Zootec*, 39(2), 203-212. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/zootech/article/view/24518> Diakses pada 3 Oktober 2020.
- Wijayanti, R., Baiquni, M., & Harini, R. 2016. Strategi penghidupan berkelanjutan masyarakat berbasis aset di Sub DAS Pusur, DAS Bengawan Solo. *Jurnal Wilayah dan Lingkungan*, 4(2), 133-152. http://digilib.mercubuana.ac.id/manager/t!@file_artikel_abstrak/Isi_Artikel_1_513468451299.pdf Diakses pada 4 November 2019
- Yunardy, Syafrul. & Aulya, Nur Arifatul. 2013. Climate Change Mitigation Through The Forest And Land Fire Control : A Conflict Management Effort In Fire Using Based On Local Knowledge And Science In South SumateraProvince<http://igsci.pasca.ugm.ac.id/archive/v2.0/assets/files/igsci-02-037-nur-arifatul-ulya.pdf> Diakses pada 4 Januari 2020.
- Zahri, I., Mulyana, A., & Yunita, Y. (2015). Pola USAha Dan Pendapatan Rumah Tangga Petani Pada Berbagai Tipologi Lahan Rawa Lebak. *Jurnal Manajemen & Agribisnis*, 12(3), 183. <https://jurnal.ipb.ac.id/index.php/jmagr/article/view/11011> Diakses pada 4 November 2019